

# Pengaruh Pamdemic Covid-19 Terhadap Sektor Industri Pariwisata Kota Pariaman

**Arivetullatif**

Universitas Sumatera Barat

[arive.tullatif1@gmail.com](mailto:arive.tullatif1@gmail.com)

<https://doi.org/10.47233/jppisb.v2i1.680>

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out how big the influence of the Covid-19 Pamdemic is on the Tourism Industry Sector in the City of Pariaman. The type in this study is to use a qualitative method with a descriptive approach. The population in this study is the tourism industry sector in Pariaman City. The informants in this study were Pariaman city tourism, UMKM, restaurants, hotels and visitors to Pariaman city tourism. Based on interviews conducted with UMKM due to the lack of income due to Covid-19, as well as with restaurants and hotels, while interviews with the Pariaman City Tourism Office, they will create assistance programs for UMKM that have permits and certain conditions, for solutions to the revival of the tourism sector Pariaman city.*

**Keywords:** Covid-19, UMKM, Hotels, Restaurants, and Tourism

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pamdemic Covid-19 Terhadap Sektor Industri Pariwisata Kota Pariaman. Jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sector industry parawisata yang ada di Kota Pariaman. Informan dalam penelitian ini adalah, pihak parawisata kota pariaman, UMKM, Restoran, Hotel dan pengunjung parawisata kota pariaman. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada UMKM kurangnya pendapatan akibat covid-19, begitupun dengan pihak restoran dan hotel, sedangkan wawancara pada dinas parawisata kota pariaman akan membuat program- program bantuan untuk UMKM yang mempunyai ijin dan syarat-syarat tertentu, untuk solusi bangkitnya Kembali sector parawisata kota pariaman.

**Kata Kunci :** Covid-19 UMKM, Hotel, Restoran, dan Parawisata

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



## **PENDAHULUAN**

Tahun 2020 menjadi tahun yang memilukan bagi sebagian negara di seluruh dunia salah satunya di Indonesia. Karena pada tahun 2020 terjadi peristiwa yang sangat menggemparkan dunia yaitu adanya Corona Virus Disease atau lebih dikenal dengan Covid-19. Menurut ahli virus atau virologis Richard Sutejo, Covid-19 merupakan tipe virus yang umumnya menyerang saluran pernafasan. Sedangkan menurut WHO (World Health Organization) Covid-19 yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan.

Di Indonesia sendiri, penyebaran virus ini dimulai sejak bulan Maret 2020, diduga berawal dari salah satu warga negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara asing yang berasal dari Jepang. Hal tersebut telah diumumkan Presiden Indonesia, Jokowi. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran covid-19 telah mengalami peningkatan yang signifikan. 3 Hingga pada akhirnya Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi di ASEAN.

Angka kasus Covid-19 di Indonesia selalu mengalami penambahan tiap bulannya, hal ini karena tingkat kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan masih rendah. Selain itu juga disebabkan karena masyarakat masih takut untuk melakukan pemeriksaan saat memiliki gejala Covid-19 karena khawatir jika nantinya positif terpapar Covid-19 dan terprovokasi oleh berita-berita yang tidak benar di media sosial sehingga menimbulkan stigma negatif mengenai orang yang terkena Covid-19.

Selain itu, akibat pandemi Covid-19 ini juga memberikan dampak buruk bagi sektor pariwisata di Indonesia. Sejak dikeluarkan keputusan status darurat terkait Covid-19 sektor pariwisata mengalami penurunan yang cukup besar. Karena kita tahu Indonesia merupakan salah satu negara dengan destinasi wisata yang beragam. Kondisi pandemi Covid-19 memberikan kondisi yang tidak pasti bagi bisnis pariwisata. Dimana hal tersebut berdampak pada pengunjung atau wisatawan dan pengelola tempat wisata itu sendiri. Banyak para wisatawan mancanegara membatalkan kunjungan wisata karena khawatir dengan dampak covid-19.

Di kota Pariaman banyak kawasan wisata yang dalam kurun waktu sekitar 1 tahun ditutup. Hal ini karena tingkat penyebaran kasus Covid-19 di kota pariaman yang belum reda. Beberapa obyek wisata di Kota Pariaman yang harus ditutup karena pandemic. Produk wisata sendiri adalah segala sesuatu yang dihasilkan sesuai dengan yang diperlukan oleh wisatawan mulai dari meninggalkan tempat tinggalnya sampai kembali ke tempat tinggalnya semula. Produk wisata dapat bersifat nyata (tangible), yaitu yang dapat langsung dilihat dan diraba oleh wisatawan, dan tidak nyata (intangible) yaitu berupa pelayanan (service) yang mampu diberikan oleh pengelola dan penyaji wisata yang mampu menciptakan kepuasan bagi wisatawan.

Penurunan bisnis pariwisata dan perjalanan berdampak pada usahaperhotelan, restoran, UMKM, serta pengunjung wisata itu sendiri dan terganggunya lapangan kerja di Kota Pariaman.

**Tingkat Hunian Kamar Hotel/Penginapan, Jumlah Objek wisata, Restoran, Jumlah penduduk, dan UMKM di Kota Pariaman Dari Tahun 2017 – 2021**

OBJEK	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Penginapan/hotel	491	389	419	384	421
Objek Wisata	22	22	23	25	25
Restoran	28.264	29.065	25.076	21.326	26.433
UMKM	1.026	1.117	1.117	1.117	1.429

Sumber data: BPS Kota Pariaman

Pada tabel 1.1. diatas dapat dilihat bahwa adanya penurunan jumlah hunian hotel pada tahun 2020 akibat adanya covid-19 sebanyak 384 yang pada tahun 2019 sebanyak 419. Pada jumlah restoran/ rumah makan dapat dilihat penurunan dari 2019 sebesar 25.076 dan menurun pada tahun 2020 sebesar 21.326.

Namun dampak saat pandemi Covid19 yang mengharuskan wisata ini ditutup pendapatan menurun drastis. Selain itu juga berdampak pada pendapatan para pemilikwarung atau pedagang maupun pengelola usaha kecil di sekitar tempat wisata. Untuk memulihkan kembali industri pariwisata, pemerintah telah menyiapkan beberapa strategi dan upaya-upaya untuk mendongkrak kembali sektor pariwisata.

Seperti di Kawasan Wisata kota Pariaman pemerintahan daerah dan para pengelola wisata telah menerapkan dan memperketat protokol kesehatannya yaitu dengan menyediakan tempat cuci tangan, memakai masker, serta sebelum masuk kawasan wisata di cek terlebih dahulu suhu badan para pengunjung.

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Pengertian Pandemi**

Pengertian Pandemi Pengertian pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas.1 Sedangkan menurut WHO (World Health Organization) pandemi yaitu penyebaran penyakit baru keseluruh dunia. Namun tidak ada definisi yang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap. Beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya.

Dalam sebuah ulasan baru – baru ini pandemi secara geografis dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu transregional (dua wilayah atau negara yang berbatasan di dunia, antar regional (dua wilayah yang tidak berbatasan atau bertetangga) dan global. Pandemi terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut, antara lain:

- a) Peningkatan jumlah atau virulensi agen baru, sehingga dengan bertambahnya jumlah yang terkena virus hal tersebut mampu menjadi faktor terjadinya pandemi
- b) Informasi dan sifat lainnya dari agen baru ini belum terdeteksi atau berbeda dari yang pernah ada sebelumnya.
- c) Modus transmisi atau infeksi yang meningkat sehingga orang lainlebih rentan terpapar.

Artinya jika sebuah virus menginfeksi suatu populasi hingga melebihi kapasitas populasi tersebut maka akan sangat rentan menyebar. Namun jika sebuah populasi tersebut memiliki imun yang baik dengan dilakukanvaksinasi atau infeksi alami, maka kemungkinan seorang individu terinfeksi virus tersebut kecil.

**Coronavirus Disease (Covid-19)**

Coronavirus Disease-19 atau lebih dikenal dengan sebutan Covid-19 yaitu virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat,

hingga kematian.10 Covid-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah Severe Acute Respiratory Illness (SARS) pada 2002-2004 silam.11 World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut Covid-19.

### **Parawisata**

Pariwisata yaitu sebuah perjalanan atau bepergian ke berbagai tempat atau berkeliling ke suatu tempat. Definisi pariwisata juga terdapat dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009, pariwisata yaitu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multi dimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan pariwisata merupakan kegiatan perjalanan ke suatu tempat yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menghibur diri, refreasing, rekreasi, mengembangkan ilmu pengetahuan atau mempelajari suatu keindahan objek di tempat yang dikunjungi tersebut.

### **Pelaku Pariwisata**

Pelaku pariwisata yaitu seluruh pihak yang ikut andil dan berperan dalam kegiatan pariwisata. Adapun pelaku pariwisata menurut Damanik dan Weber yaitu sebagai berikut:

#### **1. Wisatawan**

Wisatawan yaitu seorang konsumen atau pengguna suatu produk dan layanan. Para wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata memiliki tujuan dan latar belakang yang bermacam-macam, sehingga hal tersebut menjadi faktor bahwa para wisatawan yang menciptakan permintaan wisata.

##### **1. Industri pariwisata**

Industri pariwisata merupakan usaha atau kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan wisata. Industri usaha digolongkan menjadi dua, yaitu pelaku langsung dan pelaku tidak langsung. Pertama, pelaku langsung berarti usaha wisata yang ditawarkan secara langsung kepada wisatawan atau sebuah jasa langsung yang dibutuhkan wisatawan. Kedua, pelaku tidak langsung yaitu usaha wisata yang mengkhususkan diri pada produk-produk yang secara tidak langsung mendukung kegiatan pariwisata.

##### **2. Pendukung jasa wisata**

Pendukung jasa wisata yaitu usaha yang tidak secara khusus menawarkan produk dan jasa wisata, akan tetapi biasanya bergantung pada wisatawan sebagai konsumen atau pengguna produk dan layanan. Termasuk di dalamnya yaitu jasa fotografi, jasa kecantikan, penjualan BBM, dan lain sebagainya.

##### **3. Pemerintah**

Pemerintah merupakan pelaku yang juga penting dalam pariwisata. Karena pemerintah yang memiliki wewenang untuk mengatur, menyediakan dan memberikan fasilitas serta infrastruktur guna mengembangkan wisata. Serta pemerintah juga yang bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata.

##### **4. Masyarakat lokal**

Masyarakat lokal yaitu penduduk asli yang bertempat tinggal di kawasan wisata. Masyarakat lokal juga memiliki peran yang penting dalam pengembangan kualitas wisata. Selain itu mereka adalah pemilik langsung destinasi wisata yang dikunjungi. Sehingga eksistensi wisata berada di tangan mereka. Merekalah yang bisa memberikan perubahan yang baik terhadap wisata.

##### **5. Lembaga Swadaya**

Masyarakat LSM yaitu lembaga non-pemerintah yang melakukan kegiatan di kawasan wisata. Bentuk kegiatannya biasanya bekerjasama dengan masyarakat dalam aktivitas kemasyarakatan atau sosial

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian merupakan sarana dalam mengembangkan dan menambah literature ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini karena penelitian bertujuan untuk mencari dan mengungkapkan sebuah kebenaran secara komprehensif, konsisten dan menyeluruh. Dimana dilakukan melalui sebuah proses penelitian dengan cara menganalisa data yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah.

Jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu jenis pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sebuah fenomena di lapangan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung serta peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut

Sedangkan metode kualitatif sendiri yaitu suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data baik berupa lisan atau tulisan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti lebih memfokuskan pada realitas yang terjadi secara alamiah kemudian mengkaji fenomena tersebut sehingga tercipta hubungan erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti atau dikaji. Jadi penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara meneliti pada kondisi objek alamiah dan untuk memahami dan mengkaji fenomena dengan cara mengumpulkan data dan meneliti sedalam-dalamnya. Sehingga nanti akan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari subyek penelitian dan data tersebut bisa didapatkan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan penelitian deskriptif maka akan didapatkan sebuah hasil analisis berupa penggambaran kata-kata mengenai realitas secara alamiah yang menyangkut hal-hal sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Pandemi Covid – 19 Terhadap Sektor Industri Pariwisata Kota Pariaman.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata Pariaman yang terletak di Kota Pariaman Sumatera Barat. Alasan memilih Kawasan Wisata Pariaman ini karena merupakan salah satu aset wisata di Kota Pariaman yang mampu menyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota Pariaman. Kemudian juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar Kawasan Wisata Kota Pariaman.

Selain karena dua alasan di atas, Kawasan Wisata Pariaman merupakan salah satu sektor wisata di Kota Pariaman yang terdampak pandemi Covid-19, dimana mengharuskan kawasan wisata ini sementara ditutup dan tidak beroperasi. Sehingga hal ini berdampak sangat besar terhadap kondisi tempat wisata, para pengelola dan masyarakat sekitar Kawasan Wisata Kota Pariaman, hal ini karena tidak ada pengunjung yang kemudian berdampak pada pendapatan dan perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut. Penelitian ini dilakukan Bulan Oktober tahun 2022.

Data sekunder yaitu data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini mengambil referensi dari buku, jurnal, website atau media online lainnya. Sumber data sekunder ini bisa melalui artikel atau internet yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan kepada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dengan kegiatannya dilakukan secara lisan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian ini, informan yang terlibat yaitu sebagai berikut :

- a) Bapak Riswady, SE selaku pihak dinas Pariwisata Kota Pariaman
- b) Doni Anggara selaku Pihak pemilik UMKM di kawasan Wisata Kota Pariaman
- c) Reza Riswan Kurnia selaku Pemilik Restoran di kawasan Wisata Kota Pariaman
- d) Romy Bravo BW selaku Pihak Pemilik Hotel di kawasan Wisata Kota Pariaman
- e) Rivo Rivaldo selaku pihak Pengunjung Wisata Kota Pariaman

Observasi yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara nyata perilaku atau kejadian atas jawaban dari pertanyaan, untuk membantu menelaah perilaku manusia serta sebagai evaluasi. Alasan seseorang melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk bahan evaluasi.

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti berupa gambar, tulisan, suara dan lain-lain terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi.

Dalam sebuah penelitian, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari

wawancara dan observasi, data dokumentasi ini biasanya disebut dengan sumber data non- manusia, dimana data ini merupakan sesuatu yang sudah tersedia dan peneliti tinggal memanfaatkannya.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pandemi Covid-19 yang telah melanda beberapa negara di dunia salah satunya di Indonesia selama kurun waktu lebih dari 1 tahun pada tahun 2020 kemarin memang memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai sektor kehidupan salah satunya dalam sektor pariwisata.

Seluruh destinasi wisata di Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, ditutup selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Selama penutupan sementara seluruh objek wisata di Kota Tabuik ini, akan memasang sejumlah tanda larangan masuk, serta menyiapkan petugas dilapangan, yang terdiri dari Polisi, TNI, Pol PP dan Dinas Perhubungan, untuk memastikan tidak ada wisatawan dan pengunjung yang mengunjungi destinasi Kota Pariaman.

Atas dasar kebijakan tersebut, peneliti mendiskripsikan dampak pandemi Covid-19 dan strategi dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 pada duatempat wisata yang dikelola oleh Pemerintahan Kabupaten Kediri yaitu Kawasan Wisata Kota Pariaman sebagai berikut:

Salah satu karyawan hotel yang ada dikawasan wisata kota Pariaman“Hotel Nan Tongga Pariaman”

Nama : Bapak Romy Bravo BW.

Umur : 53 tahun

Tingkat Pendidikan : SLTA

Bidang pekerjaan : Supervisor

Lama bekerja : 5 tahun

Kota Asal : Medan

Apa saja dampak pandemic covid-19 pada hotel bapak/ibu?

*“Sangat berdampak, karena tidak adanya kunjungan wisatawan dari luar daerah di era pandemi covid-19.”*

Bagaimana cara menghadapi dampak pandemic covid-19 pada hotel bapak/ibu kelola?

*“Sifat kami hanya menunggu tamu dan tidak bisa berbuat apa2, dan setelah adanya aturan dari pemerintah yang positif covid di isolasi di hotel maka dari itu kami bisa sedikit bergerak.”*

Bagaimana cara promosi saat ini yang dilakukan oleh pihak hotel Sebelum dan Sesudah adanya pandemic covid-19?

*“Melalui media sosial dan media massa, dan memosting hotel dan di aplikasi seperti tiket.com dan aplikasi lainnya, dan membuat promo2 menarik”*

Kendala apa saja yang telah dialami hotel saat ini dan apa yang menjadi kekuatan untuk meningkatkan Kembali pengunjung di era pandemic covid- 19?

*“Kurangnya tamu dan pengunjung wisata dari luar daerah, dan cara meningkatkan kembali adalah membuat promo2 menarik lewat aplikasi- aplikasi terkait.”*

Bagaimana proses usaha pengembalian yang dilakukan pihak hotel saat pandemi untuk tetap mempertahankan pengunjung hotel?

*“Kami memberikan pelayanan yang terbaik agar pelanggan betah dan Kembali berkunjung ke hotel kami.”*

Salah satu karyawan Resoran yang ada dikawasan wisata kota Pariaman“Makanan Cepat Saji D’Besto Pariaman”

Nama : Reza Riswan Kurnia

Umur : 22 Tahun

Tingkat Pendidikan : SMK

Bidang pekerjaan : Staf

Lama bekerja : 3 tahun

Kota Asal : Padang

Apa saja dampak pandemic covid-19 pada Restoran/Rumah makan bapak/ibu?

*“Restoran kami menjadi sepi dan menurunnya pendapatan resto.”*

Bagaimana cara menghadapi dampak pandemic covid-19 pada Restoran/Rumah makan bapak/ibu kelola?

*“melakukan promosi produk serta memberikan pelayanan yang terbaik dan meningkatkan keberhasilan area restoran.”*

Bagaimana cara promosi saat ini yang dilakukan oleh pihak Restoran/Rumah makan Sebelum dan Sesudah adanya pandemic covid-19?

*“Sebelum pandemi :Promosi yang di lakukan melalui media elektronik dan media sosial.*

*“Setelah pandemi : promosi yang dilakukan masih sama sebelum pandemi yaitu melalui media elektronik dan media sosial namun promosi lebih gencar di lakukan dan juga memberikan beberapa diskon agara pendapatan resto tetap stabil dan tidak teralalu menurun.”*

Kendala apa saja yang telah dialami Restoran/Rumah makan saat ini dan apa yang menjadi kekuatan untuk meningkatkan Kembali pengunjung di era pandemic covid-19?

*“Berkurangnya omset harian dan pengurangan Kariawan resto.”*

Bagaimana proses yang dilakukan pihak restoran saat pandemi untuk tetap mempertahankan pengunjung Restoran/Rumah makan?

*“Proses yang kami lakukan dengan membuat kebijakan pada setiap cabang agar memberikan diskon ke beberapa produk kami.”*

Salah satu pedagang makanan yang ada dikawasan wisata kota Pariaman “Nama : Doni Anggara

Umur : 31 Tahun

Tingkat Pendidikan: SLTA

Bidang pekerjaan : Swasta

Lama bekerja : 5 tahun

Kota Asal : Pariaman

Apa saja dampak pandemic covid-19 pada UMKM bapak/ibu?

*“Rendahnya pendapatan saat pandemic dan kurangnya pengunjung pantai kata berdampak pada usaha saya.”*

Bagaimana cara menghadapi dampak pandemic covid-19 pada UMKMbapak/ibu kelola?

*“Melakukan promosi melalui media sosial dan teman. Dan membuat promosi dan membuat tawaran menarik pada konsumen.”*

Bagaimana cara promosi saat ini yang dilakukan oleh pihak UMKM Sebelum dan Sesudah adanya pandemic covid-19? Sebelum pandemi :

*“Memberikan diskon pada konsumen yang membeli produk sesuai yang di tentukan “*

Sesudah pandemi :

*“Memproduksi produk lewat media sosial dengan menggunakan brosur yang unik dan menarik.”*

Kendala apa saja yang telah dialami UMKM saat ini dan apa yang menjadi kekuatan untuk meningkatkan Kembali pengunjung di era pandemic covid- 19?

*“keterbatasan konsumen dalam membeli produk yang di pasarkan.” “Banyak nya modal yang terbuang karena kurangnya penjualan.” “Menambah variasi rasa pada produk yang di jual.”*

*“Memakai kemasan yang menarik agar konsumen tertarik.”*

Bagaimana proses yang Bapak/ibu dilakukan saat pandemi ini untuk tetap mempertahankan pengunjung UMKM?

*“Dengan keterbatasan nya pergerakan masyarakat saya melakukan delivery order secara online agara konsumen dapat membeli produk tanpaharus keluar rumah.”*

Salah seorang Pegawai Dinas Parawisata Kota Pariaman“

Nama :Riswady, SE

Umur : 40 Tahun

Tingkat Pendidikan: S1

Bidang pekerjaan : PNS (Kasubid Pengembangan Kawasan Parawisata)

Lama bekerja : 16 tahun

Kota Asal : Pariaman

Apa saja dampak pandemic covid-19 pada parawisata di kota pariaman

ini?

*“Sangat berdampak kepada sektor industri pariwisata seperti, Hotel, restoran, pelaku UMKM di karena di berlakukannya lockdown. Dan berdampak juga kepada perekonomian masyarakat sekitar destinasi wisata.”*

Bagaimana cara menghadapi dampak pandemic covid-19 pada parawisata di kota pariaman ini?

*“Untuk menghadapi ini mungkin tidak dinas pariwisata saja yang terkait, tentu bnyak instansi-instansi pemerintah terkait, dan bnyak program- program pusat yang kami jalani seperti bantuan untuk UMKM yang mempunyai ijin dan syarat-syarat tertentu. dan di saat pandemi ini juga lah kami dapat berbenah*

*untuk melakukan langkah- langkah atau kebijakan- kebijakan untuk menghadapi masalah seperti ini.”*

Bagaimana cara promosi saat ini yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Sebelum dan Sesudah adanya pandemic covid-19 di kota pariaman?

*“ Lewat media sosial dan media massa, dan mengundang influencer / selebgram agar dapat menarik orang2 dari lua untuk berwisata ke kota pariaman.”*

Bagaimana proses usaha pengembalian yang dilakukan Dinas Pariwisata saat pandemi untuk tetap mempertahankan perekonomian yang ada di wisata kota pariaman?

*“Berdasarkan instruksi dari bapak walikota kota pariaman waktu itu tidakmelakukan lockdown terlalu berlebihan di karena kota pariaman tidak terkena zona merah. Instruksi tersebut di smpai kan agar perekonomian kota pariaman tetap berjalan dengan stabil.”*

Kendala apa saja yang telah dialami Dinas Pariwisata saat ini dan apa yang menjadi power wisata-wisata yang ada di kota pariaman untuk mengembangkan wisatanya di era pandemic covid-19?

*“SDM dan Kurangnya sikap sadar wisata oleh masyarakat dan pera pelaku pariwisata. Dan Alhamdulillah kami sudah mulai melakukan pelatihan-pelatihan agar SDM di kota pariaman khusus nya di bidang pariwisata dapat berkembang dan maju”*

Solusi apa yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk pembenahan wisata kota pariaman Di Era New Normal?

*“Melakukan pelatihan ke pada Pokdarwis, palaku homestay, dan masyarakat lain nya. Agar sikap sadar wisata nya lebih maju dari yang sebelumnya.”*

Salah seorang Pegawai Dinas Parawisata Kota Pariaman“

Nama : Rivo Rivaldo

Umur : 20 Tahun

Tingkat Pendidikan :SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

Kota Asal : Kabupaten Padang Pariaman

Kapan terakhir bapak/ibu mengunjungi wisata ini semanjak adanya covid-

19?

*“1 November 2020 ( pantai kata )”*

Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang parawisata kota pariaman ini seseudah adanya covid-19?

*“Menurut pendapat saya tentang wisata kota Pariaman setelah covid saya cukup kecewa karena pemerintah memanfaatkan Restribusi masuk sebagai apd karena kurangnya pendapatan dari kota pariaman.”*

Dari mana bapak/ibu tahu bahwa parawisata kota pariaman ini sudah dapat dikunjungi Kembali setelah covid-19?

*“Sosial media, seperti facebook, Instagram dan Group WA.”*

Sudah berapa kali bapak/ibu mengunjungi objek wisata kota pariaman ini sebelum dan sesudah covid-19?

*“Delapan kali.”*

Apakah bapak/ibu akan datang kembali setelah mengunjungi parawisata kota pariaman ini?

*“Pasti akan datang karena wisatanya bagus dan menarik untuk di kunjungi Kembali”*

## **SIMPULAN**

Dari hasil Penelitian yang telah peneliti lakukan adanya dampak yang cukup besar karena adanya covid-19 pada sector parawisata di kota Pariaman, dari semua informan yang menjadi narasumber semuanya merasakan dan mengalami beberapa kendala yang ditimbulkan akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Dari temuan peneliti usaha bagi pedagang resto umkm dan hotel sedang berubaya untuk bangkit Kembali setelah masapandemic ini, dan bagi dinas parawisata akan selalu mengupayakan agar wisata kota pariaman akan selalu ramai dikunjungi wisatawan domestic

ataupun mancanegara dengan berbagai macam program yang akan dilaksanakan dinas Parawisata Kota Pariaman.

#### Daftar Pustaka

- Ananta, Henri dan Rizkon, Ahmad. "Analisis Dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang". Artikel Universitas Negeri Semarang.
- Arianti, Desi. 2016. "Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi". Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota, Vol. 12 (4).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Assauri, Sofjan. 2013. Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages. Jakarta: Rajawali Pers. B, Bugin. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djatmiko, Agoes dan Pudyastiwi, Elisabeth. 2020. "Hambatan dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha. Vol. 8 No. 3.
- Gunagama, Galieh. 2020. "Pariwisata Pascapandemi: Pelajaran Penting dan Prospek Pengembangan". LOSARI: Jurnal Arsitektur, Kota, dan Pemukiman. Vol. V. No. 2. Gunawan, Imam. 2013.
- Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara. Hanoatubun, Silpa. 2020. "Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia". Edupsycouns Journal: Journal of Education, Psychology, and Counselling. Vol. 2. No. 1. Herdiana, Dian. 2020.
- "Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Pariwisata Pasca Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Bandung". JUMPA. Vol. 7. No. 1.
- Muhajir, Noeng. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin. Nurza, Leonardo Kurnia Putera. "Dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata".
- Faculty of Economics Tourism & Hospitality Management (EKM422).
- Ridwan. 2004. Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan / Swasta. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. <https://pariamankota.bps.go.id/>  
\_\_(Diakses oktober 2022) <https://pariamankota.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html#subjekViewTab3> (Diakses oktober 2022)